

ABSTRAK
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GUGURNYA
PENAWARAN PENGADAAN JASA KONSULTAN PERENCANA DIKOTA
MALANG DITINJAU DARI PEMENUHAN PERSYARATAN PENGADAAN

Oleh:
Rizki Arisandy
0910613059

Mulai tahun 2012 pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah di Kota Malang dilakukan secara elektronik (*E-Procurement*). Namun dalam pelaksanaan pada paket kegiatan pekerjaan konsultansi masih banyak terjadi gugurnya dokumen penawaran yang disebabkan tidak memenuhinya persyaratan pengadaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang diperlukan agar penawaran memenuhi syarat serta untuk mengetahui penyebab suatu persyaratan tidak dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan mengetahui faktor-faktor yang paling dominan yang menjadi penyebab terjadinya gugur dalam penawaran.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey kuisioner sebagai alat pengumpul data-data primer. Analisis data dilakukan dengan Regresi Logistik dengan bantuan *software statistik SPSS* untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang paling dominan yang menjadi penyebab terjadinya gugur dalam penawaran pada pekerjaan jasa konsultan di Kota Malang. Penentuan subjek untuk penelitian ini dilakukan dengan *simple random sample*, yang terdiri dari 17 penyedia jasa (konsultan) dan 13 ULP POKJA. Teknik pengambilan data dilakukan dengan data primer dan sekunder, pada penelitian ini data primer diambil dengan menyebarkan kuisioner kepada responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang disusun berdasarkan peraturan dan standar dokumen pengadaan untuk pengadaan jasa konsultan, sedangkan data sekunder diambil dari situs resmi Lembaga Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

Hasil penelitian menunjukkan ada 5 faktor dari hasil pengolahan data konsultan dan 9 faktor dari hasil pengolahan data ULP POKJA yang berpengaruh terhadap gugurnya dokumen penawaran pada pengadaan pekerjaan jasa konsultan. 5 faktor yang dihasilkan dari data konsultan adalah surat penawaran, memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman, pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan, surat penawaran pada tahap seleksi, dan surat penawaran biaya. Untuk ke-5 faktor tersebut yang paling dominan berpengaruh adalah sertifikat keahlian yang disyaratkan, memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman dan pengalaman tenaga ahli. Sedangkan 9 faktor yang dihasilkan dari data ULP pokja adalah daftar pekerjaan yang sedang dikerjakan, penyusunan surat penawaran, menguraikan data pekerjaan yang sedang dilaksanakan, memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman, jadwal waktu pelaksanaan sampai dengan serah terima, menyusun penugasan tenaga ahli, pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan, sertifikat keahlian, dan surat penawaran biaya. Untuk ke-9 faktor tersebut yang paling dominan berpengaruh adalah pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan, daftar perolehan pekerjaan yang sedang dikerjakan, penyusunan surat penawaran, memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman dan jadwal waktu pelaksanaan sampai dengan serah terima.

Kata kunci: *Gugurnya Penawaran, E-Procurement, Pekerjaan Jasa Konsultan*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya mendapatkan pekerjaan (Proyek) pada sektor Jasa Konsultansi hampir selalu melalui proses Pengadaan (Procurement). Proses ini menjadi sangat penting bagi perusahaan jasa konsultansi, karena kelangsungan hidupnya sangatlah tergantung dari keberhasilan proses ini.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dihimpun dari LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) seluruh instansi di Kota Malang pada paket lelang untuk pengadaan jasa konsultansi yang mengikuti lelang diperoleh, pada evaluasi Kualifikasi 34,45% peserta lelang lulus Kualifikasi, 65,54% tidak lulus Kualifikasi. Pada evaluasi Administrasi sebesar 30,82% lulus, dan 69,17% tidak lulus. Dan pada tahap Evaluasi Harga dan Teknis 16,26% lulus, 83,73% dinyatakan tidak lulus.

Dengan adanya kondisi seperti itu perlu dilakukasn suatu penelitian, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan dalam menyusun dokumen pengadaan jasa konsultansi sehingga bisa memenangkan suatu pengadaan, dan untuk mengetahui apa penyebab ketidak luluasan suatu dokumen penawaran.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apa saja yang diperlukan agar penawaran memenuhi syarat.
2. Mengetahui penyebab suatu persyaratan dalam penawaran tidak dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
3. Mengetahui faktor-faktor apa yang paling dominan dalam penawaran yang menjadi penyebab terjadinya gugur dalam penawaran.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini permasalahan yang ada di dalamnya cukup luas. Sehingga dibutuhkan batasan agar penulisan ini lebih terarah, sistematis dan terfokus. Berikut ini beberapa batasan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Pada penelitian ini difokuskan pada pengadaan pekerjaan Konsultan Perencana
2. Peserta lelang yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada pengadaan Jasa Konsultansi di Kota Malang
3. Dengan metode pemilihan seleksi sederhana dan menggunakan metode evaluasi pagu anggaran dan biaya terendah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pengguna jasa: Dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan/ pemilihan penyedia jasa yang mampu mengerjakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Penyedia jasa: Untuk mengetahui dan mendapatkan perkiraan hal-hal apa saja yang di implimentasikan dalam penawaran proyek konsultansi, sehingga dapat digunakan sebagai “ acuan “ dalam pengajuan penawaran

2. Kajian Pustaka

2.1 Pengertian Umum Jasa Konsultansi

Menurut Peraturan Presiden No. 70 tahun 2012 Jasa Konsultansi adalah jasa layanan profesional yang membutuhkan keahlian tertentu diberbagai bidang keilmuan yang mengutamakan adanya olah pikir (brainware). Disektor konstruksi yang dikategorikan jasa konsultansi adalah jasa perencanaan konstruksi dan jasa pengawasan konstruksi.

Pengadaan Jasa Konsultansi dapat berupa jasa konsultansi Konstruksi atau non

konstruksi. Konsultan Konstruksi biasanya berbentuk konsultansi Perencanaan atau Pengawasan untuk pelaksanaan pekerjaan konstruksi, sedangkan konsultan non konstruksi dapat berupa kajian, produk hukum dan sebagainya yang tidak terkait dengan bidang pekerjaan konstruksi.

Pengadaan Jasa Konsultansi pada umumnya menggunakan metode pra kualifikasi dalam penilaian kualifikasinya, terkecuali pada pengadaan jasa konsultasi perseorangan dengan menggunakan metode pasca kualifikasi.

2.2 Tahap Penilaian Evaluasi Konsultan Badan Usaha (Berdasarkan Standar Dokumen Pengadaan)

- 1) Tahap Kualifikasi :
 - a. Administrasi
 - b. Teknis
- 2) Tahap Seleksi :
 - a. Administrasi
 - b. Teknis
 - c. Biaya

2.3 Analisis Statistik

2.3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan pendekatan survei (Singarimbun dan Effendi, 1989). Dimana data yang

dikumpulkan menjelaskan variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini dilakukan dengan bekerjasama dengan penyedia jasa yang berada di wilayah Kota Malang.

Berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif . Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka/scoring (Sugiyono, 2008).

2.3.2 Populasi

Karena pada setiap populasi yang diambil memiliki jumlah unit yang berbeda, maka besarnya sampel proporsional yang akan diteliti dapat ditentukan dengan rumus Solvin berikut (Nazir, 1985):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = Jumlah Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Batas Ketelitian (*margin error*)

Ditetapkan Sebesar 20%

2.3.3 Variabel Penelitian

Usman dan Akbar (1995)

memaparkan data penyebab atau yang mempengaruhi disebut variabel bebas. Istilah bebas disebut juga dengan independen yang biasanya dilambangkan dengan huruf X atau $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ (tergantung banyaknya variabel bebas).

2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

2.4.1 Uji Validitas

Singarimbun dan Effendi (1995) menjelaskan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrument dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti.

Indeks validitas dapat diketahui dengan rumus teknik korelasi *product moment* (Arikunto, 1996), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor Butir yang ditinjau

$\sum Y$ = Jumlah skor total yang ditinjau

2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Malhotra (1996) reliabilitas

instrumen dianggap cukup baik untuk dijadikan kuisisioner penelitian jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,6$. Indeks reliabilitas dapat diketahui dengan rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \frac{N\bar{x}\bar{c}}{\bar{v} + (N - 1)\bar{x}\bar{c}}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

N= jumlah variabel

\bar{c} = rata-rata kovarian antar variabel dalam grup

\bar{v} = rata-rata varian

2.5 Regresi Logistik

Seringkali kita menemui situasi dimana variabel respon yang dimiliki berisifat kategorik, lebih khusus lagi bersifat dikotomi (memiliki dua buah nilai). Ini yang kita kenal sebagai regresi logistik biner (binary logistic regression).

Regresi logistik (logistic regression) sebenarnya sama dengan analisis regresi berganda, hanya variabel terikatnya merupakan variabel dummy (0 dan 1).

Model regresi logistik biner digunakan untuk melihat apakah variabel tak bebas yang berskala dikotomi ($Y = 0$ dan $Y = 1$) dipengaruhi oleh variabel bebas baik yang kategorik maupun numerik.

3. Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan pada konsultan di Kota Malang. Konsultan yang menjadi objek penelitian merupakan konsultan yang pernah mengikuti pengadaan pekerjaan konsultan perencanaan di Kota Malang.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian meliputi Penyedia Barang/Jasa yang terdiri dari Perusahaan Konsultan yang pernah mengikuti tender pekerjaan Jasa Konsultansi dalam kurun waktu sejak diberlakukan Perpres No. 7 Tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2014 di wilayah Kota Malang.

Umar (1998) memberikan saran Presisi Untuk Pengambilan sampel andata 10 sampai dengan 20 persen.

$$n = \frac{39}{1+39(0,2)^2} = 16,57 \approx 17 \text{ sampel (Penyedia Jasa)}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dala penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan pertimbangan efisiensi biaya, tenaga dan waktu penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data prmer dan sekunder, dimana data primer berupa penyebaran kuisisioner yang akan di bagikan kepada panitia dan penyedia barang/jasa pada

pekerjaan konsultansi. Data sekunder diambil dari *Web* instansi Layanan Pengadaan Secara Elektronik di Kota Malang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel yang dianalisis pada penelitian ini ada 2, yang pertama adalah variable Independen (X) dan variable Dependen (Y).

1. Variabel Independen (X) yang diteliti merupakan tahapan Pemenuhan Persyaratan. Variabel ini terdiri dari variable:

- a. Kualifikasi (X₁)
 - 1) Administrasi (X₁₁)
 - 2) Teknis (X₁₂)
- b. Seleksi (X₂)
 - 1) Administrasi (X₂₂)
 - 2) Teknik (X₂₃)
 - 3) Biaya (X₂₄)

2. Variabel dependen (Y) yang diteliti merupakan tahapan Penentuan.

Variable ini terdiri dari variable:

- a. Lulus (Y₁)
- b. Tidak Lulus (Y₂)

3.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Analisis statistika Regresi Logistik. Untuk memudahkan pengolahan data, penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari 27 variabel yang diteliti menghasilkan nilai signifikansi < 0,05 yang berarti seluruh variabel/ instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid sehingga dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

Uji reliabilitas dari hasil penelitian perhitungan didapat koefisien Alpha Cronbach adalah sebesar 0,944 yang berarti lebih besar dari 0,6.

4.2 Hasil Analisis Regesi Logistik Dari Data Konsultan

Hasil analisis Regesi Logistik dengan bantuan program statistic SPSS dapat dilihat pada tabel-tabel berikut

Tabel 4.6 :Variabel dalam persamaa

		B	Wald	Sig.
Step 1 ^a	X2.1.1	2.304	3.231	.042
	X2.2.2.1	18.870	6.761	.009
	X2.2.3.2	18.809	6.304	.012
	X2.2.3.3	19.110	9.685	.002
	X2.3.1	.674	1.030	.049
	Constant	-240.455	.000	.998

Hipotesis:

H₀ : $\beta_0 = 0$, Tidak ada variabel X yang signifikan mempengaruhi variabel Y.

H₁: $\beta_0 \neq 0$, Ada pengaruh variabel X yang signifikan variabel Y

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel X tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel X signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa dari beberapa variabel X, yang signifikan mempengaruhi variabel Y adalah X2.1.1 (Surat Penawaran), X2.2.2.1 (Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman), X2.2.3.2 (Pengalaman Tenaga Ahli Yang Disyaratkan), X2.2.3.3 (Sertifikat Keahlian/profesi Tenaga Ahli), X2.3.1 (Surat Penawaran Biaya).

Berdasarkan tabel 4.6 bisa diketahui variabel X yang paling dominan mempengaruhi variabel Y berdasarkan skor B yaitu:

1. 19.110 = X2.2.3.3 (Sertifikat Keahlian Yang Disyaratkan)
2. 18.870 = X2.2.2.1 (Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman)
3. 18.809 = X2.2.3.2 (Pengalaman Tenaga Ahli yang Disyaratkan)
4. 2.304 = X2.1.1 (Surat Penawaran Pada Tahap Seleksi)

5. 0.674 = X2.3.1 (Surat Penawaran biaya)

4.3 Hasil Analisis Regesi Logistik Dari Data ULP POKJA

Hasil analisis Regesi Logistik dengan bantuan program statistik SPSS dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.7 : Variabel dalam persamaan

	B	Wald	Sig.
Step 1 ^a			
X1.1.8	104.128	9.384	.005
X2.1.1	68.422	9.029	.015
X2.2.1.3	17.025	6.239	.039
X2.2.2.1	67.246	8.083	.029
X2.2.2.3	-49.146	8.003	.032
X2.2.2.5	20.261	7.493	.030
X2.2.3.2	-122.616	10.765	.001
X2.2.3.3	16.301	4.598	.048
X2.3.1	-16.743	6.173	.042
Constant	-402.484	.000	.998

Hipotesis:

$H_0 : \beta_0 = 0$, Tidak ada variabel X yang signifikan mempengaruhi variabel Y.

$H_1: \beta_0 \neq 0$, Ada pengaruh variabel X yang signifikan variabel Y

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel X tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel X signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa dari beberapa variabel X, yang signifikan mempengaruhi variabel Y adalah X1.1.8 (Daftar pekerjaan yang sedang dikerjakan), X2.1.1 (Penyusunan surat penawaran), X2.2.1.3 (Menguraikan data pekerjaan yang sedang dilaksanakan), X2.2.2.1 (Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman), X2.2.2.3 (Jadwal waktu pelaksanaan sampai dengan selesai), X2.2.2.5 (Menyusun penugasan tenaga ahli), X2.2.3.2 (Pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan), X2.2.3.3 (Sertifikat keahlian) dan X2.3.1 (Surat penawaran biaya).

Berdasarkan tabel 4.7 bisa diketahui variabel X yang paling dominan mempengaruhi variabel Y berdasarkan skor B yaitu:

1. 122.616 = $X_{2.2.3.2}$ (Pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan)
2. 104.128 = $X_{1.1.8}$ (Daftar perolehan pekerjaan yang sedang dikerjakan)
3. 68.422 = $X_{2.1.1}$ (Penyusunan surat penawaran)
4. 67.246 = $X_{2.2.2.1}$ (Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman)
5. 49.146 = $X_{2.2.2.3}$ (Jadwal waktu pelaksanaan sampai dengan serah terima)

6. 20.261 = $X_{2.2.2.5}$ (Menyusun penugasan tenaga ahli)
7. 17.025 = $X_{2.2.1.3}$ (Menguraikan data pekerjaan yang sedang dilaksanakan)
8. 16.743 = $X_{2.3.1}$ (Surat penawaran biaya)
9. 16.301 = $X_{2.2.3.3}$ (Sertifikat keahlian)

4.4 Persamaan Hasil Pengolahan Data Konsultan dan ULP POKJA

Berdasarkan hasil pengolahan dari data Penyedia Jasa dan data ULP POKJA ada beberapa kesamaan variabel X yang berpengaruh terhadap variabel Y. beberapa variabel tersebut adalah :

- 1 $X_{2.1.1}$ Surat penawaran pada tahap seleksi
- 2 $X_{2.2.2.1}$ Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman
- 3 $X_{2.2.3.2}$ Pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan
- 4 $X_{2.2.3.3}$ Sertifikat keahlian yang disyaratkan (SKA)
- 5 $X_{2.3.1}$ Surat penawaran biaya

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penyusunan dokumen penawaran pada pengadaan jasa konsultan dikota malang

maka dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Persyaratan yang diperlukan agar penawaran memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

1) Tahap Kualifikasi :

a. Administrasi

b. Teknis

2) Tahap Seleksi :

a. Administrasi

b. Teknis

c. Biaya

Persyaratan lengkap dari dua tahap diatas terdapat dalam Peraturan Presiden No. 70 tahun 2012 dan Standar Dokumen Pengadaan untuk pengadaan jasa konsultansi.

2. Penyebab tidak terpenuhinya persyaratan dalam penawaran

a. Penyedia jasa (Konsultan)

Pada analisa Regesi Logistik dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada penyedia jasa (konsultan) dapat diketahui ada 5 variabel yang mempengaruhi gugurnya penawaran, ke-5 variabel tersebut adalah:

1) Surat Penawaran Pada Tahap Seleksi

2) Memberi Tanggapan Yang Menggambarkan Pemahaman

3) Pengalaman Tenaga Ahli yang Disyaratkan

4) Sertifikat Keahlian Yang Disyaratkan

5) Surat Penawaran biaya

b. ULP POKJA

Pada analisa Regesi Logistik dengan menggunakan data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada ULP POKJA dapat diketahui ada 9 variabel yang mempengaruhi gugurnya penawaran, ke-9 variabel tersebut adalah:

1) Daftar perolehan pekerjaan yang sedang dikerjakan

2) Surat penawaran pada tahap seleksi

3) Menguraikan data pekerjaan yang sedang dilaksanakan

4) Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman

5) Jadwal waktu pelaksanaan sampai dengan serah terima

6) Menyusun penugasan tenaga ahli

7) Pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan

8) Sertifikat keahlian

9) Surat penawaran biaya

3. Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi tidak terpenuhinya persyaratan dalam penawaran.

a. Penyedia Jasa (Konsultan)

Dari 5 (lima) variabel hasil dari analisis regresi logistik dapat diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi gugurnya penawaran yaitu:

- 1) Sertifikat Keahlian Yang Disyaratkan
- 2) Memberi Tanggapan Yang Menggambarkan Pemahaman
- 3) Pengalaman Tenaga Ahli yang Disyaratkan
- 4) Surat Penawaran Pada Tahap Seleksi
- 5) Surat Penawaran biaya

b. ULP POKJA

Dari 9 (Sembilan) variabel hasil analisis regresi logistic dapat diketahui variabel yang paling dominan mempengaruhi gugurnya penawaran yaitu:

- 1) Pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan
- 2) Daftar perolehan pekerjaan yang sedang dikerjakan
- 3) Penyusunan surat penawaran
- 4) Memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman

5) Jadwal waktu pelaksanaan sampai dengan serah terima

6) Menyusun penugasan tenaga ahli

7) Menguraikan data pekerjaan yang sedang dilaksanakan

8) Surat penawaran biaya

9) Sertifikat keahlian

c. Penyedia Jasa dan ULP POKJA

Berdasarkan hasil analisa data dari konsultan dan ULP POKJA dapat disimpulkan bahwa penyebab gugurnya penawaran adalah memberi tanggapan yang menggambarkan pemahaman, penyusunan surat penawaran pada tahap seleksi, pengalaman tenaga ahli yang disyaratkan, sertifikat keahlian (SKA) dan surat penawaran biaya. Hal ini didasari oleh munculnya persyaratan tersebut dihasil analisa dari ke-2 data.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

Untuk Penyedia Jasa

1. Sebelum mengikuti proses pengadaan, pihak penyedia jasa sebaiknya mempelajari serta memahami apa saja yang diperlukan

agar bisa lulus dari setiap tahap evaluasi yang dilakukan oleh panitia.

2. Sebelum mengikuti proses pengadaan, pihak penyedia jasa sebaiknya mempersiapkan sumber daya yang dimiliki maupun yang dibutuhkan dalam memenangkan suatu pengadaan.
3. Penyedia jasa perlu melakukan pendalaman terhadap tata cara evaluasi dan penilaian terhadap dokumen penawaran guna bisa menyusun dokumen penawaran yang sesuai dengan yang dipersyaratkan.

Untuk Pengguna Jasa

1. Disarankan kepada pengguna jasa di Kota Malang untuk menerapkan peraturan untuk pengadaan barang/jasa dengan lebih baik lagi.
2. Memperhatikan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam suatu pengadaan agar memperoleh hasil pekerjaan yang sesuai dengan tujuan.

Daftar Pustaka

Anonim. 2011. "*Peraturan Presiden Republik Indonesia no.70 tahun 2012 Tentang Pengadaan Barang/jasa Pemerintah*".

Ferdian (2012). "Interpretasi Output Analisis Regresi Logistik". Dari-
<http://ferdifadly.blogspot.com/2012/07/interpretasi-output-analisis-regresi.html>

Gudono.2002." *Analisis Data Multivariat*", Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Handoko, agung (2013). "*Model Regresi Logistik Dengan Variabel Terikat Dummi*" Dari
<http://www.slideshare.net/agecastaneda/makalah-model-regresi-dengan-variabel-terikat-dummy>.

Krisanti, Diana. 2008. "*Metodologi Penelitian*", Bandung: Danamartha Sejahtera Utama.

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah."Standart Dokumen Pengadaan" Jakarta.

Nadiasa, Mayun, Januari 2014, "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gagal Lelang Pengadaan Barang Dans Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Bandung*". Vol 2, No1,
ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/article/download/7883/5970, Januari 2013.

Priyatno. 2011 ."*Olah Data Statistik Dengan SPSS*", Yogyakarta: ANDI.